

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkaitan dengan perekonomian di Indonesia maka semakin banyaknya persaingan pada suatu usaha. Dan itu terjadi pada usaha kusen yang merupakan bidang usaha dalam memenuhi perlengkapan rumah dan kantor yang dibuat dengan bahan baku kayu dalam mencakup semua barang seperti kursi, meja, pintu, dan lain sebagainya. Pada era sekarang, usaha kusen dengan bahan baku kayu jati telah menjadi kebutuhan wajib yang diperlukan untuk memberikan desain interior yang baik serta memberikan kenyamanan dan kerapian pada rumah dan kantor. Di Indonesia, permintaan akan hal tersebut cukup tinggi dan sangat beragam untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan rumah hingga kantor. Dan semakin banyaknya penduduk di Indonesia itu, akan meningkatkan daya beli masyarakat terhadap kebutuhan kusen untuk proses pembuatan mebel.

UD. Karunia Jaya Mandiri adalah usaha menengah kecil yang berawal dari tahun 2001 dalam membuat barang berupa kursi, meja, pintu, jendela dan lemari. Nama pemilik dari usaha tersebut adalah Bapak Mashudi. Bapak Mashudi ini mulai mengembangkan usahanya pada saat orang yang menyewakan halaman rumahnya sudah pindah. Ketika saat itu Bapak Mashudi mempunyai niat untuk dapat meneruskan usaha dan mempunyai pengetahuan dalam proses pembuatannya. Kebanyakan usaha kecil menengah tersebut masih menggunakan metode biaya tradisional, sistem biaya ini menggunakan unit volume *related cost driver* seperti jam kerja langsung, jam alat/mesin, dan biaya material sesuai dengan volume produksi.

UD. Karunia Jaya Mandiri ini ingin mengembangkan usahanya menjadi industri yang besar dan profesional, dengan menghasilkan kualitas yang baik pada suatu produk. Hasil produksi yang tinggi akan dicapai oleh suatu industri apabila memiliki efisiensi produk yang tinggi pula. Akan tetapi hal tersebut tidak mudah dilakukannya, karena ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi baik dari internal maupun eksternal. Faktor tersebut diantaranya adalah biaya produksi, persaingan pasar dan metode yang digunakan pada proses produksi. Biaya

produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas pengolahan produksi, yang dinyatakan dalam satuan uang serta salah satu faktor yang mempengaruhi harga pokok produksi dan laba suatu perusahaan.

Usaha tersebut mulai mengalami kendala pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 ditandai dengan penurunan omset, biasanya omset yang didapat sebesar Rp. 120.000.000 dalam periode 6 bulan, tetapi di tahun 2017-2019 omset mengalami penurunan hingga Rp 48.000.000 dalam periode 6 bulan yang diakibatkan naiknya harga-harga bahan baku dan berkurangnya jumlah pesanan yang diterima, serta sulitnya pangsa pasar tersebut disebabkan akibat banyaknya pesaing usaha di bidang pembuatan kusen pada wilayah sekitarnya.



Adapula tujuan dari penentuan biaya tersebut adalah untuk menetapkan besarnya biaya produksi dengan mencatat semua bukti transaksi yang terkait dengan pengeluaran, untuk mengendalikan biaya, untuk membuat keputusan diantaranya dalam membeli bahan baku, alat produksi serta penentuan harga jual barang jadi tersebut. Harga jual yang terlalu tinggi akan mengakibatkan kalahnya persaingan, sedangkan harga jual yang terlalu rendah akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan. Industri yang sekarang semakin banyak harus bisa bersaing dengan industri lainnya, adapula faktor yang mempengaruhi perdagangan tersebut itu bukan hanya keunikannya saja tetapi kualitas dan kekuatan pada kayu yang menjadi bahan baku utama itu juga sebagai penilaian suatu produk kusen sehingga dapat

memberikan kepuasan kepada pelanggan. Perusahaan atau industri ini dituntut untuk dapat membuat dan menyediakan produk yang baik, lebih murah, dan kreatif agar dapat bersaing dengan industri lainnya.

Semakin selektifnya para konsumen dalam memilih barang menyebabkan perusahaan harus dapat menentukan biaya dengan tepat, mengurangi biaya yang tidak diperlukan. Namun, mengurangi biaya tidak mudah maka diperlukan perhitungan yang teliti, dan akurat agar dapat mengetahui dan menganalisa aktivitas biaya apa saja yang perlu dikurangi, dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Dan adapula acara mengatasi persaingan usaha kusen diantaranya memanfaatkan teknologi modern yang bisa mengurangi risiko kesalahan kerja yang disebabkan oleh human error, membuat produk unik dan modern, meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten, inovatif dan kreatif, serta meningkatkan pelayanan dengan cara pemesanan online dan memberikan layanan *delivery order*.

Akan tetapi, jika persaingan semakin pesat maka manajemen perusahaan dituntut untuk menentukan suatu tindakan dengan memilih berbagai alternatif dan kebijakan dalam mengambil sebuah keputusan yang sebaik-baiknya, manajemen perusahaan dihadapkan mengenai masalah perencanaan yang harus benar-benar matang agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu tujuan perusahaan tersebut yang paling utama adalah mengoptimisasi laba. Maka, manajemen perusahaan perlu memahami dalam hal yang berkaitan dengan persaingan yang pesat dan harga jual yang dapat mendukung berjalannya suatu pemasaran produk serta kualitas produk yang dihasilkan akan memberikan penilaian terbaik terhadap konsumen.

Agar dapat bersaing dengan usaha kusen yang lain, perusahaan harus dapat menciptakan suatu produk yang baik dengan harganya lebih rendah atau harganya yang sama dengan harga yang ditawarkan para pesaingnya. Untuk dapat memperoleh produk seperti itu, perusahaan harus berusaha mengurangi biaya yang harus dikeluarkan pada proses produksinya. Dengan beberapa cara diantaranya, yang pertama adalah mengurangi tingkat biaya itu sendiri, dengan memperbaiki desain dan teknik produksinya yang disebut dengan reduksi biaya.

Cara kedua adalah mengendalikan aktivitas produksi dan menerapkan standar yang disebut dengan pengendalian biaya untuk mempertahankan standar biaya yang dikurangi.

Suatu cara yang efektif untuk menentukan biaya target adalah menghubungkan aktivitas reduksi biaya dengan perencanaan laba dan merancang biaya target berdasarkan perencanaan laba jangka panjang. Salah satu metode ini yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Jepang sebelum tahun 1970-an oleh industri yang berorientasi perakitan seperti, perusahaan kendaraan bermotor, peralatan rumah tangga dan semikonduktor yaitu metode target costing (*Genkakikaku*).

Target costing adalah sistem untuk mendukung proses pengurangan biaya dalam tahap pengembangan suatu produk yang berdampak pada tingkat harga yang kompetitif, dengan demikian perusahaan memperoleh laba yang diharapkan. Analisis penerapan *target costing* didasarkan pada eksternal dari pasar dan pesaing perusahaan sehingga *target costing* dapat menjadi sebuah metode yang dapat menghasilkan harga sesuai dengan keinginan dan keadaan pasar tanpa merugikan perusahaan karena mendapatkan informasi pasar serta pesaing yang ada.

Perubahan lingkungan tersebut mendorong perusahaan-perusahaan besar di Jepang menggunakan praktik akuntansi manajemen dan pengurangan biaya cenderung ditekankan pada tahap perencanaan dan perancangan. Menentukan biaya target untuk produk dengan menerapkan perekayasa nilai (*Value Engineering*).

Adapun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini “Analisis Penerapan Metode Target Costing Untuk Mengurangi Biaya Produksi Dalam mengoptimalkan Laba Perusahaan” sebagai berikut:

Clarisa Chrysty Wuysang dan Rudy J. Pusung (2019) dengan judul penelitiannya “Penerapan Target Costing Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Pada UD. JJ Bakery”. Dan hasil penelitiannya adalah perhitungan target costing pada UD. JJ Bakery bahwa ada efisiensi ketika perusahaan sebelum menggunakan target costing laba kotor maka persentase dari

selisih peningkatan laba kotor sebesar 1,94%.

Anggreini Merry Sumakul, Hendrik Manossoh dan Lidia M. Mawikere (2018) dengan judul penelitiannya “Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Pada CV. Verel Tri Putra Mandiri”. Dan hasil penelitiannya adalah target costing merupakan alternatif yang baik bagi CV. Verel Tri Putra Mandiri dan dapat diketahui perbedaan biaya dan jumlah total biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan sebelum dan sesudah menggunakan metode target costing. Maka persentase dari selisih biaya produksi yang dikeluarkan oleh CV. Verel Tri Putra Mandiri sebesar 3,95%.

Raudatul Firdaus dan Tries Ellia Sandari (2018) dengan judul penelitiannya "Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Alat Penilaian Efisiensi Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba Pada PT. Tasindo Central Perkasa (Tas Koper). Dan hasil penelitiannya adalah bahwa PT. Tasindo Central Perkasa dengan menggunakan metode target costing dalam perhitungan biaya produksi akan lebih efisien dan akan menghasilkan keuntungan 25% sesuai dengan target yang diinginkan perusahaan dengan penghematan biaya untuk tahun 2010 sebesar 0,61%, tahun 2011 terjadi penghematan biaya sebesar 0,95%, tahun 2012 terjadi penghematan sebesar, tahun 2013 terjadi penghematan biaya sebesar 2,66%, dan pada tahun 2014 terjadi penghematan biaya sebesar 3,61%.

Astiara Sriwati Taufiq Hasan (2017) dengan judul penelitiannya “Analisis Penerapan Harga Jual Berdasarkan Target Costing Pada PT. Bumi Sarana Beton Makassar”. Dan hasil penelitiannya adalah bahwa penerapan target costing pada PT. Bumi Sarana Beton jauh lebih efisiensi jika dibandingkan dengan yang dilakukan oleh perusahaan saat ini, dengan persentase selisih biaya yang dikeluarkan per blok sebelum dan sesudah menggunakan target costing pada tahun 2016 sebesar 5,93%.

Nurul Iksan Arifin, Herman Karamoy dan Meily Kalalo (2016) dengan judul penelitiannya “Analisis Target Costing Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Pada Mandala Bakery”. Dan hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa metode target costing sangat efisien untuk diterapkan dalam perhitungan biaya produksi di Mandala Bakery, karena

berdasarkan perbandingan biaya produksi dan laba kotor yang didapatkan dengan menggunakan target costing dan tanpa target costing.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan menganalisis penerapan metode *target costing* pada UD. Karunia Jaya Mandiri yang dimana nantinya dapat menjadi metode yang tepat untuk membantu dalam penentuan biaya produksi kusen dalam mengoptimalkan laba usaha tersebut. Oleh sebab itu, penulis ini ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Penerapan Metode Target Costing Untuk Mengurangi Biaya Produksi Dalam Mengoptimalkan Laba Di UD. Karunia Jaya Mandiri.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah metode *target costing* dapat mengurangi biaya produksi pada usaha kusen?
2. Apakah *target costing* merupakan metode yang tepat pada usaha kusen dalam mengoptimalkan laba atau keuntungan?
3. Bagaimana kondisi usaha kusen tersebut jika menggunakan metode *target costing* dalam proses produksinya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian diatas adalah :

1. Untuk mengetahui apakah metode *target costing* dapat mengurangi biaya produksi pada usaha kusen.
2. Untuk mengetahui apakah *target costing* merupakan metode yang tepat pada usaha kusen dalam mengoptimalkan laba atau keuntungan.
3. Untuk mengetahui bagaimana kondisi usaha kusen tersebut jika menggunakan metode *target costing* dalam proses produksinya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya adalah:

1. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai sumber informasi yang dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya khususnya jurusan Akuntansi Keuangan serta kepada masyarakat mengenai praktik *target costing* pada UD. Karunia Jaya Mandiri dalam produksi kusen.
 - b. Sebagai saran dan masukan mengenai penerapan *target costing* mengenai produk yang dapat mengurangi biaya produksi pada UD. Karunia Jaya Mandiri sebagai penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai informasi dan menambah serta memahami praktik metode *target costing* pada UD. Karunia Jaya Mandiri atau dapat menerapkan teori yang telah dipelajari selama ini.
 - b. Sebagai penerapan *target costing* pada tahap pengembangan dan perencanaan produk dalam mengurangi biaya produksi untuk mengoptimalkan laba atau keuntungan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah ini dibuat agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yaitu mengenai praktik *target costing* dengan menghitung biaya produksi yang dikeluarkan pada tahun 2015-2019 di UD. Karunia Jaya Mandiri yang memproduksi kusen.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terbagi menjadi lima bagian, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

- a. Latar belakang masalah
- b. Rumusan masalah
- c. Tujuan penelitian
- d. Manfaat penelitian
- e. Batasan masalah
- f. Sistematika penulisan

Bab II : Tinjauan Pustaka

- a. Literatur yang mendasari topik penelitian
- b. Kerangka pemikiran
- c. Penelitian terdahulu

Bab III : Metodologi Penelitian

- a. Desain penelitian
- b. Tahapan penelitian
- c. Model konseptual penelitian
- d. Operasionalisasi variabel
- e. Waktu dan tempat penelitian
- f. Metode pengambilan sampel
- g. Metode analisis data

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

- a. Profil perusahaan
- b. Hasil analisis data
- c. Pembahasan hasil penelitian

Bab V : Penutup

- a. Kesimpulan
- b. Implikasi manajerial

